

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang *hiperemesis gravidarum* di Puskesmas Pagar Agung dari 50 responden sebagian besar berpengetahuan kurang sebesar 58% atau 29 responden.
2. Gambaran pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang pengertian *hiperemesis gravidarum* di Puskesmas Pagar Agung dari 50 responden sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 22 (44%) responden.
3. Gambaran pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang penyebab *hiperemesis gravidarum* di Puskesmas Pagar Agung dari 50 responden sebagian besar cukup mengetahui penyebab hiperemesis gravidarum yaitu sebanyak 33 (66%) responden.
4. Gambaran pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang tanda gejala *hiperemesis gravidarum* di Puskesmas Pagar Agung dari 50 responden sebagian besar cukup mengetahui tanda gejala Hiperemesis Gravidarum yaitu sebanyak 33 (66%) responden.
5. Gambaran pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang pencegahan *hiperemesis gravidarum* di Puskesmas Pagar Agung dari 50 responden sebagian besar responden kurang mengetahui cara pencegahan hiperemesis gravidarum 30 (60%) responden.

#### **B. Saran**

Untuk mencegah terjadinya hiperemesis gravidarum pada ibu hamil serta dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang maka :

1. Kepada Institusi Pendidikan Universitas Ngudi Waluyo agar penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa fakultas ilmu kesehatan terutama bagi mahasiswa kebidanan sebagai bacaan mengenai *hiperemesis gravidarum*.
2. Kepada petugas Puskesmas khususnya bidan wilayah kerja Puskesmas Pagar Agung agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dan sering mengadakan penyuluhan di Puskesmas maupun di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Pagar Agung agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

3. Kepada bidan Kelurahan Sari Bungamas apabila Ibu hamil trimester I masih jarang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, bidan tetap harus memberikan penyuluhan maupun pendidikan kesehatan yaitu kepada Tokoh Masyarakat seperti perangkat desa, tokoh agama, kader posyandu. Sehingga secara tidak langsung dengan informasi maupun pengetahuan kesehatan yang dimiliki akan tersampaikan kepada masyarakat. Bidan selalu mengkoordinir setiap bulannya untuk laporan kader disetiap RW laporan disini salah satunya yaitu jumlah ibu hamil disetiap trimester dan kader memberikan informasi setiap bulannya kepada ibu hamil khususnya Trimester I untuk melakukan posyandu. Karena dengan posyandu ini bidan bisa memberikan pendidikan kesehatan terkait kehamilan termasuk hiperemesis gravidarum sehingga pengetahuan ibu hamil trimester I tentang hiperemesis gravidarum bisa meningkat.
4. Disarankan bagi ibu hamil agar lebih aktif dalam mencari informasi tentang *hiperemesis gravidarum* dan informasi kesehatan selama kehamilan baik melalui media, lingkungan, dan penyuluhan kesehatan, kegiatan posyandu agar pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan selama kehamilan khususnya pengetahuan tentang *hiperemesis gravidarum* bisa bertambah sehingga ibu hamil dapat menyikapi dengan baik mual muntah yang mungkin terjadi pada kehamilan.
5. Diharapkan bagi pembaca untuk dapat memberikan kritik maupun saran bagi peneliti.